

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka secara garis besar penelitian tentang Peran Pendidikan Nonformal Kelompok Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak-anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Bentuk-bentuk Kesulitan Belajar Anak-anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk kesulitan belajar anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat dari pembagian kelompok di kelompok belajar yaitu kelompok rendah, sedang dan tinggi. Dikelompok rendah anak-anak yang belajar adalah usia PAUD dan TK, diusianya tersebut mereka mengalami kesulitan belajar membaca menulis dan berhitung. Sedangkan dikelompok sedang dan tinggi anak-anak yang belajar adalah usia SD sampai SMP, dan diusianya tersebut mereka memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hal ini disebabkan karena mereka kurang paham dengan materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya di pendidikan formal.

Dalam hal ini bentuk kesulitan belajar anak di Desa Pagar Ayu dapat dikelompokkan menjadi kesulitan belajar akademik dan kesulitan belajar non-akademik. Kesulitan belajar akademik yaitu kesulitan dalam membaca, menulis

dan berhitung. Sedangkan kesulitan belajar non-akademik yaitu kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah sehingga menyebabkan anak sulit untuk mengerjakan tugas sekolah.

## 2. Peran Pendidikan Nonformal Kelompok Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak-anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan nonformal kelompok belajar dalam mengatasi kesulitan belajar anak-anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai pengganti dan penambah pendidikan formal. Para tutor membagi anak-anak menjadi tiga kelompok yaitu kelompok rendah, sedang dan tinggi. Di kelompok rendah, pendidikan nonformal kelompok belajar berperan sebagai pengganti yaitu membantu anak-anak usia PAUD dan TK untuk belajar membaca, menulis dan berhitung atau sekedar mengenal huruf dan angka. Adapun di kelompok sedang dan tinggi, pendidikan nonformal kelompok belajar berperan sebagai penambah yaitu membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran yang kurang atau belum dipahami sehingga ketika mendapatkan tugas sekolah, anak-anak bisa lebih mudah untuk mengerjakannya.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Nonformal Kelompok Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak-anak di Desa Pagar Ayu Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketika membuat suatu kegiatan di Desa Pagar Ayu, pendidikan nonformal kelompok belajar memperoleh dukungan maupun hambatan dalam mengatasi kesulitan belajar anak-anak di Desa Pagar Ayu. Faktor pendukung pendidikan nonformal kelompok belajar adalah adanya izin dari pemerintah setempat dan juga masyarakat terutama orang tua anak-anak yang belajar di pendidikan nonformal kelompok belajar. Selain itu, pemerintah setempat juga memberikan fasilitas seperti alat tulis yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan, tempat untuk melaksanakan kegiatan kelompok belajar, dan perpustakaan desa dengan buku yang memadai.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah ketersediaan SDM atau tutor yang mengajar di kelompok belajar. Hal ini disebabkan karena dari beberapa tutor yang ada kadang-kadang memiliki kesibukan, sehingga tidak bisa selalu hadir di pendidikan nonformal kelompok belajar ataupun telat untuk datang di lokasi kegiatan berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju ke arah perbaikan yang sekiranya bisa diambil manfaatnya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi tutor di pendidikan nonformal kelompok belajar, penulis mengharapkan agar kegiatan ini bisa tetap terlaksana meskipun pandemi covid-19 sudah tidak ada lagi. Dengan demikian, anak-anak yang mengalami kesulitan belajar bisa selalu terbantu dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Karena, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung masih banyak juga ditemui anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar semua unsur masyarakat dapat terus memberikan dukungan positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena selain di pendidikan formal dan informal, pendidikan nonformal juga sangat berpengaruh untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
3. Bagi pembaca, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk memperdalam dan menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan peran pendidikan nonformal dan kesulitan belajar anak.